



HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN ANC DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PIJORKOLING KOTA PADANGSIDIMPUAN

Nurhayati¹, Syera Mahyuni Harahap², Lisna Khairani Nasution³

¹Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan, Indonesia

²Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Sentral Padangsidimpuan, Indonesia

³Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan, Indonesia

Info Artikel

Sejarahartikel:
Diterima, Okt 11, 2025
Disetujui, Nov 20, 2025
Dipublikasikan, Des 30,
2025

Keywords :
Terjadinya Pendarahan,
Kehamilan,
Trimester I,

Abstrak

Latar Belakang : Kehamilan merupakan proses yang alamiah, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuhan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan resiko tinggi merupakan suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan bayi dapat terancam. *Antenatal Care (ANC)* adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim dan ibunya untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan dengan keteraturan *Antenatal Care (ANC)*. Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross sectional, sampel dari penelitian ini berupa data primer yaitu data penelitian yang didapatkan langsung dari sumber. Data primer dari penelitian ini adalah dengan membagikan kuisioner secara langsung kepada responden. Hasil : Dari hasil penelitian dengan 30 ibu hamil care di Puskesmas Pijorkoling Padangsidimpuan didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori Tinggi sebanyak 10 ibu hamil (33,3 %) dan kategori sedang sebanyak 15 ibu hamil (50%), sedangkan responden memiliki pengetahuan kategori rendah sebanyak 5 ibu hamil (16,7%), hasil bivariat antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan antenatal care di Puskesmas Pijorkoling Padangsidimpuan terdapat adanya hubungan dimana nilai *P value* 0,001. Kesimpulan : Pengetahuan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas pijorkoling mayoritas memiliki pengetahuan yang sedang tentang Antenatal care. Kunjungan Antenatal care yang dilakukan ibu hamil di Puskesmas Pijorkoling Padangsidimpuan mulai baik dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan Ibu Hamil Tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan *Antenatal care*.

Abstract

Introduction : Pregnancy is a natural process, defined as the fertilization or union of a spermatozoon and an ovum, followed by nidation or implantation. A high-risk pregnancy is one in which the life and health of the mother and baby may be threatened. Antenatal Care (ANC) is prenatal supervision primarily aimed at the growth and development of the fetus in the womb and the mother to determine the relationship between pregnant women's knowledge of high-risk

pregnancies and the regularity of Antenatal Care (ANC). Method : This study used a descriptive design with a cross-sectional approach. The sample consisted of primary data, that is, data obtained directly from the source. The primary data was collected by distributing questionnaires directly to respondents. Result : From the results of research with 30 pregnant women care at Pijorkoling Padangsidimpuan Health Center, it was found that most respondents had knowledge in the High category of 10 pregnant women (33.3%) and the moderate category of 15 pregnant women (50%), while respondents had knowledge in the low category of 5 pregnant women (16.7%), the bivariate results between pregnant women's knowledge about pregnancy danger signs and compliance with antenatal care at Pijorkoling Padangsidimpuan Health Center showed a relationship where the P value was 0.001. Conclusion : The majority of pregnant women who received antenatal care check-ups at the Pijorkoling Community Health Center (Puskesmas) had moderate knowledge about antenatal care. Antenatal care visits at the Pijorkoling Community Health Center in Padangsidimpuan were generally good in terms of prenatal care. There was a correlation between the level of knowledge of pregnancy danger signs and adherence to antenatal care.

Koresponden Penulis :

Nurhayati, SST.,M.Kes,
Program Studi Kebidanan,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais
Padangsidimpuan,
Jl. Belibis No. 1 Perumahan Sopo Indah-Sigulang
Kec. Padangsidimpuan Tenggara.
Email : nurhayatihasibuan77@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang alamiah, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuhan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi, kehamilan risiko tinggi merupakan suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan bayi dapat terancam (Agustini, dkk. 2013). Antenatal Care (ANC) adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim dan ibunya. untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan dengan keteraturan Antenatal Care (ANC) (Marniyati, dkk. 2016). Antenatal care merupakan salah satu asuhan mempersiapkan apakah ibu dan bayinya dalam keadaan sehat dengan cara membangun hubungan saling percaya dengan mendeteksi tanda bahaya kehamilan yang mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan kesehatan kepada ibu (Depkes, 2019). Tingginya angka kematian ibu (AKI) dapat menunjukkan masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan, Penurunan AKI juga merupakan indicator keberhasilan derajat kesehatan suatu wilayah. Pemerintah berupaya bahu – membahu membuat berbagai strategi untuk akselerasi menurunkan AKI (Profil kesehatan Indonesia, 2023) Program Kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia membuat pemerintah menempatkan upaya penurunan AKI sebagai program prioritas dalam pembangunan kesehatan. Masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar. Angka Kematian Ibu (AKI). Melihat tingginya angka kematian ibu dan bayi yang disebabkan oleh kurangnya kepatuhan melakukan *Antenatal care*, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan Antenatal care di Wilayah Kerja Puskesmas Pijorkoling Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Anc Di Wilayah Kerja Puskesmas Pijorkoling Kota Padangsidimpuan

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif dengan pendekatan cross sectional sampel dari penelitian ini berupa data primer yaitu data penelitian yang didapatkan langsung dari sumber. Data primer dari penelitian ini adalah dengan membagikan kuisioner secara langsung kepada responden. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Pijorkoling Padangsidimpuan Sebanyak 30 responden.

HASIL

Berdasarkan kuesioner diketahui bahwa semua responden yaitu Ibu hamil yang melakukan ANC ke Puskesmas Pijorkoling.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian

Variable	N	%
Umur (tahun):		
< 20 Tahun	1	3,3
20 – 35 Tahun	23	76,7
> 35 Tahun	6	20
Pekerjaan		
PNS	10	33,3
Karyawan	5	16,7
IRT	15	50
Pendidikan:		
SMP	5	16,7
SMA	12	40
D3	9	30
S1	4	13,3

Berdasarkan tabel 1 umur responden mayoritas 20-35 tahun sebanyak 23 orang (76,7%), sedangkan yang berumur > 35 tahun sebanyak 6 orang (20%), dan yang paling rendah berumur < 20 tahun sebanyak 1 orang (3,3%)

Dari sisi pekerjaan responden memiliki pekerjaan sebagai IRT sebanyak 15 orang (50%), sedangkan yang memiliki pekerjaan sebagai PNS sebanyak 10 orang (33,3%), dan sebagai karyawan sebanyak 5 orang (16,7%).

Dari segi pendidikan sebagai responden berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (40%), Pendidikan D3 sebanyak 9 orang (30%), pendidikan SMP sebanyak 5 orang (16,7%), dan pendidikan s1 sebanyak 4 orang (13,3 %).

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Variabel

Variable	N	%
Pengetahuan:		
Rendah	5	16,7
Sedang	16	53,3
Tinggi	9	30
Kepatuhan ANC		
Tidak baik	12	40
Baik	18	60

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan kategori sedang sebanyak 16 orang (53,3%). Dan kepatuhan melakukan ANC mayoritas pada kepatuhan yang baik sebanyak 18 orang (60%).

Tabel 4.3. Analisis Bivariat

Variable	Variabel	Kepatuhan dalam melakukan ANC				Total	P Value
		Tidak baik		Baik			
		N	%	N	%	N	
Pengetahuan	Rendah	3	10	4	13	7	0,001
	Sedang	6	20	12	40	18	
	Tinggi	2	7	3	10	5	
	Total	11		19		30	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan melakukan ANC di Puskesmas Pijorkoling Padang sidimpuan yaitu nilai Nilai P <0,05 dan diperoleh P Value = 0.001.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dengan 30 ibu hamil care di Puskesmas Pijorkoling Padangsidimpuan didapatkan bahwa umur responden mayoritas 20-35 tahun sebanyak 23 orang (76,7%), sedangkan yang berumur > 35 tahun sebanyak 6 orang (20%), dan yang paling rendah berumur < 20 tahun sebanyak 1 orang (3,3%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Pijorkoling Padangsidimpuan dalam kategori sedang (Mahmud, 2020). Bahwa seseorang dengan tingkat pengetahuan sedang akan lebih mudah dalam menyerap konsep-konsep kesehatan yang disampaikan, sehingga orang tersebut akan lebih memiliki tingkat kesadaran untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik dibandingkan yang mempunyai pengetahuan rendah masuknya informasi dan pemahaman juga memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang (Dharmayanti, 2019). Pengetahuan mempunyai pengaruh dalam membentuk perilaku seseorang dan kepatuhan merupakan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang. Sehingga pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang dalam hal ini adalah kepatuhan dalam melakukan Antenatal Care (Ramasamy, dkk. 2013). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC diperoleh hasil analisa menggunakan uji Chi-Square (χ^2) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care yaitu dimana χ^2 hitung 21,82 lebih besar dari pada χ^2 tabel 3,841. Pengetahuan ibu hamil dipengaruhi oleh tingkat pendidikan semakin tinggi tingkat pendidikan menjadikan pola pikirnya relatif baik, kemampuan menganalisa suatu masalah dan menangkap informasi relatif baik (Purboningsih, 2014). Pengetahuan ibu hamil yang baik tentang tanda bahaya kehamilan akan membuat ibu hamil mampu melihat secara luas mengenai tanda bahaya kehamilan yang memungkinkan terjadi pada setiap ibu hamil dan melakukan upaya untuk mencegah terjadinya tanda bahaya kehamilan dan mengantisipasi bahaya yang akan terjadi dengan cara patuh melakukan *Antenatal Care* (Reskiani, 2016).

Dari hasil penelitian dengan 30 ibu hamil care di Puskesmas pijorkoling padangsidimpuan didapatkan bahwa sebagian besar dari responden masuk dalam kategori baik dalam hal kepatuhan dalam melakukan Antenatal care sesuai standar yakni sebanyak 36 ibu hamil (72%), sedangkan yang masuk dalam kategori tidak baik sebanyak 14 ibu hamil (28%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas pijorkoling padangsidimpuan berada dalam baik dalam kepatuhan melakukan kunjungan Antenatal Care sesuai standar (WHO, 2016). Bahwa tingkat pengetahuan adalah suatu tingkatan dari segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang terhadap suatu objek tertentu yang dapat di pengaruhi oleh pendidikan, informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalama dan usia. Pengetahuan seseorang biasanya dipengaruhi oleh berbagai macam sumber misalnya, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas, kesehatan, poster dan lain sebagainya (Nugroho, 2010). Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh penelitian yang menggunakan hasil analisa uji Chi-Square (χ^2), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda

bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan Antenatal care, di karenakan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan, yang dimana saat ini banyak promosi promosi kesehatan yang diadakan oleh tenaga kesehatan baik di posyandu-posyandu maupun ditempat pelayanan kesehatan yang biasanya hal ini dilakukan setiap satu bulan sekali baik oleh bidan maupun tenaga medis lainnya. Oleh karena pendidikan, lingkungan, media massa/ informasi serta cara ibu hamil mendapatkan pengetahuan akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil hal ini sependapat dengan hasil peneliti yang dilakukan oleh peneliti (Mahardani, 2011).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pijorkoling Padangsidimpuan mayoritas memiliki pengetahuan yang sedang tentang Antenatal care Kunjungan Antenatal care yang dilakukan ibu hamil di Puskesmas Pijorkoling Padangsidimpuan mulai baik dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan Ibu Hamil Tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan Antenatal care.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, M., Suryani, N., & Murdani, P. (2013). Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan cakupan pelayanan antenatal di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 1(1), 67–79.
- Dharmayanti, I., Azhar, K., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2019). Pelayanan pemeriksaan kehamilan berkualitas yang dimanfaatkan ibu hamil untuk persiapan persalinan di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(1), 60–69.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Pedoman pelayanan antenatal*. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Gulo, E. D., Simorangkir, L., & Pane, J. (2022). Factors Associated with the Reproductive Health of Adolescent Girls at SMA Negeri 1 Ulu Moro'o West Nias in 2021. *Jurnal Indah Sains dan Klinis*, 3(2), 6-11.
- Hailu, M., Gebremariam, A., & Alemseged, F. (2010). Knowledge about obstetric danger signs among pregnant women in Aleta Wondo District, Sidama Zone, Southern Ethiopia. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 20(1), 25–32.
- Joseph, A., dkk. (2010). *Buku ginekologi dan obstetri (Obgyn)*. Muha Medika.
- Kurnia Dwi Pratiwi. (2019). *Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di BPM Shofi Harjayanti, S.ST., Keb Desa Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang* [Karya tulis ilmiah]. Universitas Ngudi Waluyo.
- Mahardani. (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Mahmud, Y. (2020). Studi pemanfaatan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Aeng-Towa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 505–511.
- Marniyati, L., Saleh, I., & Soebyakto, B. B. (2016). Pelayanan antenatal berkualitas dalam meningkatkan deteksi risiko tinggi pada ibu hamil oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung, dan Sei Selincah di Kota Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 3(1), 355–362.
- Nugroho, T. (2010). *Buku ajar obstetri untuk mahasiswa kedokteran*. Muha Medika.
- Purboningsih, T. (2014). *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku kunjungan ANC* [Skripsi]. Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramasamy, A., & Lumongga, F. (2013). Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang antenatal care dalam kalangan usia subur. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*, 1(1), 1–5.

- Reskiani, N. M., Balqis, & Nurhayani. (2016). Hubungan perilaku ibu hamil dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care. *Jurnal Kesehatan*.
- Sinabariba, M., & Simorangkir, L. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Umur 1-5 Tahun Tentang Pemberian Tablet Vitamin A Pada Balita Di Puskesmas Pancur Batu Desa Perumnas Simalingkar Tahun 2020. *ELISABETH HEALTH JURNAL* Учредители: Elisabeth Health Jurnal STIKes Santa Elisabeth Medan, 5(2), 89-99.
- Simorangkir, L. (2016). Hubungan Persepsi Keseriusan Penyakit Wanita Pasangan Usia Subur Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Dengan Pemeriksaan Iva Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Durin Simbelang Kabupaten Deli Serdang. *Elisabeth Health Jurnal*, 1(1), 66-76.
- Simorangkir, L., Pakpahan, R. E., & Manurung, R. D. S. (2025). THE RELATIONSHIP OF COMPLIANCE WITH THE CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM (PROLANIS) WITH THE QUALITY OF LIFE OF HYPERTENSIVE PATIENTS AT THE ROMANA TANJUNG ANOM CLINIC IN 2024. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 9(1), 86-99.
- Vivian, N., & Sunarsih, T. (2011). *Asuhan kandungan pada kehamilan fisiologis*. Salemba Medika.
- Vitaloka, F. S. W. (2017). *Asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil UK 29+3 minggu G3P0AB2AH0 dengan risiko tinggi di Puskesmas Ngampilan* [Karya tulis ilmiah]. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- World Health Organization. (2016). *Antenatal care for a positive pregnancy experience*. World Health Organization.